

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang optimal dan perkembangan usaha yang semakin maju. Tujuan ini dapat terwujud jika perusahaan mempunyai perencanaan yang baik dengan melakukan tindakan yang tepat dan didukung oleh karyawan yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja karyawan penting sebagai salah satu alat peningkatan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usaha. Semakin meningkat kinerja karyawan, maka semakin cepat perusahaan mencapai keberhasilan dalam menjalankan usaha dan sebaliknya. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan jika karyawan mempunyai disiplin dan memiliki kompetensi yang baik dalam bekerja.

H. Abdurrahmat Fathoni (2006:126) mengemukakan bahwa Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin sangat penting untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan digunakan untuk memotivasi karyawan agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan, baik secara perorangan maupun kelompok. Karyawan yang memiliki disiplin yang baik cenderung akan bekerja dengan baik, konsentrasi, dan penuh tanggung jawab, sehingga kinerjanya dapat meningkat. Sebaliknya karyawan yang tidak memiliki

disiplin yang baik cenderung tidak bertanggung jawab, tidak menaati peraturan perusahaan, dan bekerja dengan asal-asalan, sehingga kinerjanya akan menurun.

Wibowo (2007:324) mengemukakan bahwa Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Karyawan yang memiliki kompetensi yang baik cenderung dapat mengerjakan pekerjaan dengan baik berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga kinerjanya dapat meningkat. Sebaliknya karyawan yang tidak memiliki kompetensi yang baik cenderung tidak dapat mengerti dan memahami pekerjaannya dengan baik karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga kinerjanya akan menurun.

PT Laris Sumut Makmur Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan oli mesin pertamina dengan merek seperti Mesran, Mesrania, Fastron, Meditran, dan lainnya. Perusahaan memperkerjakan 64 orang karyawan.

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan wawancara dengan pimpinan dan beberapa karyawan dari PT Laris Sumut Makmur. Menurut wawancara dengan pimpinan PT Laris Sumut Makmur, dalam operasionalnya, kualitas kerja beberapa karyawan tidak sesuai dengan harapan pimpinan, sering terjadinya kesalahan dalam pekerjaan, dan laporan hasil kerja karyawan tidak dapat dikumpul tepat waktu. Hal ini diduga karena tingkat disiplin yang rendah seperti karyawan sering terlambat masuk kerja dan tidak mengerjakan pekerjaan dengan baik dan tanggung jawab. Dan menurut wawancara dengan beberapa

orang karyawan PT Laris Sumut makmur , pimpinan belum memberikan contoh keteladanan yang baik kepada bawahannya , sanksi yang tidak diterapkan bagi karyawan yang melakukan kesalahan, dan kurang tegasnya pimpinan dalam mengambil tindakan. Hal ini mengakibatkan kinerja karyawan mengalami penurunan. Namun menurut beberapa karyawan , pimpinan telah memberikan contoh yang baik dan tegas terhadap karyawan. Selain itu, beberapa karyawan belum memiliki kompetensi yang tinggi dalam bekerja karena terdapat karyawan yang kurang mengerti dan memahami pekerjaannya dengan baik. Hal ini dikarenakan masih kurang sesuainya kinerja yang dimiliki karyawan dengan pekerjaannya dan kepribadian karyawan yang tidak ingin belajar dengan baik, sehingga menyebabkan hasil kerja karyawan tidak sesuai dengan harapan pimpinan dan mengalami penurunan kuantitas kerja karyawan. Di sisi lain pimpinan juga melihat ada beberapa karyawan yang telah berkompeten dalam bekerja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk tugas akhir dengan judul : **“Pengaruh Disiplin dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Laris Sumut Makmur Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah disiplin dan kompetensi

berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan pada PT Laris Sumut Makmur Medan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Mempertimbangkan bahwa kinerja karyawan mempunyai ruang lingkup yang cukup luas, maka ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas pada penelitian ini meliputi disiplin dan kompetensi dengan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.
2. Objek penelitiannya pada PT Laris Sumut Makmur Medan dengan periode penelitian Juli 2016

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh disiplin dan kompetensi secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan pada PT Laris Sumut Makmur Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bahan bagi peneliti yang lain dan sebagai informasi berkenaan dengan pengaruh disiplin dan kompetensi terhadap kinerja karyawan.

2. Dari segi praktis

Memberikan masukan kepada PT Laris Sumut Makmur Medan dalam upaya peningkatan kinerja karyawan di masa yang akan datang dengan peningkatan disiplin dan kompetensi karyawan dalam bekerja dan sebagai masukan bagi perusahaan sejenis lainnya dalam mengatasi masalah yang sama dalam kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh disiplin dan kompetensi.

